

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut. Syair *Salamat* adalah syair yang biasa digunakan pada acara perkawinan, dan acara gunting rambut diadakan pada acara khusus pada pelaksanaan adat *monondeaga*. Dalam syair *Salamat* mengandung pesan moral yang patut dijadikan teladan bagi masyarakat Bolaang Mongondow baik bagi generasi muda maupun masyarakat dewasa.

Contoh syair yang mengandung pesan moral dalam syair selamat yang kedua terdapat pada bait keenam sampai bait delapan “ *Dika koliongan ka’asih kimama bo kipapamu sin tonga’bi’ tayadua ule in pinongaku* (Jangan lupakan ayah dan ibumu karena hanya mereka berdua yang jadi tempat mengaduh) artinya setiap nasehat dari kedua orang tua harus didengarkan, agar hidup kita akan senang, bahagia dan sejahtera. Maka dari itu kita sebagai anak harus berbakti pada orang tua walaupun dimarahi atau mendapat hukuman badan antara lain dicambuk dengan cemeti tetapi janganlah berkecil hati, karena kemarahan itu diberikan bukan karena dendam, akan tetapi hendak memberikan jalan keemasan (kebaikan).

## 5.2 Saran

- 1) Melihat dari kenyataan sekarang ini, puisi lisan selamat sudah jarang digunakan, karena masyarakat pemerhati budaya sudah berkurang. Oleh karena itu, melalui penelitian ini kiranya dapat menumbuhkan rasa ingin tau masyarakat luas lebih khusus generasi muda, bahwa betapa pentingnya makna yang terkandung dalam puisi lisan *Salamat* dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Kiranya puisi-puisi lisan yang merupakan warisan budaya leluhur dapat dijadikan pelajaran muatan local dalam setiap sekolah yang ada di Bolaang Mongondow, demi menjaga kelestarian puisi lisan yang sudah mulai bergeser nilainya dengan keberadaan sastra modern sekarang ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- J.S, 1983. *Sari Kesusastraan Indonesia 2*. Bandung : CV Pustaka Prima Bandung.
- Budiningsi, Asri, 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Rineka cipta
- Badrun, Ahmad, 1983. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional
- Ginupit, Bernard, 1999. *Kebudayaan Daerah Bolaang Mongondow*
- Nurgiantoro, Burhan, 2007. *Teori Pengkajian Badudu Fiksi*, Yogyakarta : Gadjah Mada
- Reaske, Cristopher Russell 1966 *How To To Analyze poertry*, New York : monarch press
- Sugiarto, Eko, 2007. *Mengenal Pantun dan Puisi Lama*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka widyatama.
- Suroso dkks, 2008. *Kritik Sastra, Teori, Metodologi, dan aplikasi*. Yogyakarta: Elmaterra Publising
- Tarigan, Henry Guntur 1989 *prinsip-prinsip dasar sastra*, Bandung : angkasa
- Tuloli, Nani, 2000. *Kajian sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Nurjanah.
- Tuloli, Nani, 1995. *Khazanah Sastra Lisan*, Gorontalo : STIKIP
- Tuloli, Nani, 1999. *Penyair dan Sajaknya*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Wiyatmi , 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta : Pustaka
- Zaidan, Abdul Rozak, 2002. *Pedoman Penelitian Sastra Daerah*. Jakarta Pusat Bahasa